

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENCUCI BAJU MELALUI
METODE DEMONSTRASI BERBASIS TEKNIK *SHAPING* PADA
ANAK TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG**

(penelitian tindakan kelas di kelas VII SLB Bina Bangsa)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

NOFIA SRI WAHYUNI

15003057/ 2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENCUCI BAJU MELALUI
METODE DEMONSTRASI BERBASIS TEKNIK *SHAPING* PADA ANAK
TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG**

Nama : Nofia Sri Wahyuni
NIM / BP : 15003057 / 2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

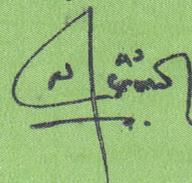
Disetujui Oleh

Mengetahui,



Dr. Irdamurni, M.Pd
NIP. 196111241987032002

Mahasiswa,



Nofia Sri Wahyuni
NIM. 15003057

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Mencuci Baju Melalui
Metode Demonstrasi Berbasis Teknik *Shaping* Pada
Anak Tunagrahita Kategori Sedang (*Penelitian Tindakan
Kelas di kelas VII SLB Bina Bangsa*)
Nama : Nofia Sri Wahyuni
NIM/BP : 15003057/ 2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irdamurni, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd

2.

3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nofia Sri Wahyuni
NIM/BP : 15003057/ 2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Mencuci Baju Melalui Metode
Demonstrasi Berbasis Teknik *Shaping* Pada Anak Tunagrahita
Kategori Sedang (*Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII SLB Bina
Bangsa*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2019

Saya yang menyatakan,

Nofia Sri Wahyuni

NIM. 15003057

ABSTRAK

Nofia Sri Wahyuni. 2019. Meningkatkan Keterampilan Mencuci Baju Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Teknik *Shaping* Pada Anak Tunagrahita Kategori Sedang (Penelitian Tindakan Kelas dikelas VII SLB Bina Bangsa). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan dikelas VII SLB Bina Bangsa Padang pada siswa tunagrahita kategori sedang saat PKL pada bulan januari sampai Maret 2019. Peneliti menemukan seorang siswa yang belum bisa mencuci baju dengan benar. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* dapat meningkatkan keterampilan mencuci baju.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, peneliti sebagai pelaksana dan guru kelas sebagai pengamat atau kolaborator. Penelitian ini memakai metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* untuk meningkatkan keterampilan mencuci baju.

Hasil penelitian pada kondisi awal yaitu 24%. Setelah dilaksanakan siklus I hasil pertemuan pertama (32%), pertemuan kedua (36%), pertemuan ketiga (42%) dan pertemuan keempat (40%). Hasil siklus II pertemuan pertama (46%), pertemuan kedua (56%), pertemuan ketiga (70%) dan pertemuan keempat (76%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* dapat meningkatkan keterampilan mencuci baju pada siswa tunagrahita kategori sedang.

Kata Kunci : metode demonstrasi, teknik *shaping*, mencuci baju, tunagrahita kategori sedang

ABSTRACT

Nofia Sri Wahyuni. 2019. Improving Clothes Washing Skills Through Demonstration Method Based on Shaping Technique in Retarded Children of Medium Category (Classroom Action Research in Class VII SLB Bina Bangsa). Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problems found in class VII SLB Bina Bangsa Padang in mentally retarded students during the street vendors in January to March 2019. Researchers found a student who could not wash clothes properly. In learning the teacher uses lecture and demonstration methods. This study aims to determine whether the method of demonstration based on shaping techniques can improve clothes washing skills.

This study uses a class action research method which consists of two cycles and each cycle consists of planning, action, observation and reflection. In this study researchers collaborated with class teachers, researchers as implementers and class teachers as observers or collaborators. This study uses a demonstration method based on shaping techniques to improve clothes washing skills.

The results of the study in the initial conditions were 24%. After the first cycle, the results of the first meeting (32%), the second meeting (36%), the third meeting (42%) and the fourth meeting (40%). The results of the second cycle of the first meeting (46%), the second meeting (56%), the third meeting (70%) and the fourth meeting (76%). These results indicate that the method of demonstration based on shaping techniques can improve clothes washing skills in mentally retarded students of the moderate category.

Keywords: demonstration method, shaping technique, washing clothes, moderate retardation category

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat cinta kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Meningkatkan Keterampilan Mencuci Baju Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Teknik *Shaping* pada Anak Tunagrahita Kategori Sedang kelas VII di SLB Bina Bangsa Padang. Sholawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan untuk nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu Bab I pendahuluan berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori yang berisi tentang hakikat metode demonstrasi berbasis teknik *shaping*, hakikat keterampilan vokasional mencuci baju, hakikat tunagrahita kategori sedang, penelitian yang relevan dan kerangka konseptual. Bab III berisi Metode Penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis pendekatan setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab V penutup berupa kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

1. Terima kasih kepada kedua orang tua ayah dan ibu. Teruntuk ayahku (alm Sunardi) terima kasih banyak untuk cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ayah masih

hidup, meskipun selama perkuliahan kita tidak sama-sama lagi tapi ku yakin ayah selalu bersamaku untuk memberi support dan semangat. Skripsi ini ku persembahkan untuk ayah sebagai bentuk rindu dan juga wujud dari mimpi ayah selama ini. Terkhusus terima kasih banyak untuk ibu (Yulkafni), wanita yang selama ini begitu kuat, wanita yang luar biasa ku cintai. Terima kasih karena telah menjadi ibu sekaligus ayah bagi kami, selalu memberikan semua yang ia punya, tempat pulang yang selalu dirindukan, terima kasih untuk setiap do'a, semangat, perhatian, waktu, tenaga dan pengorbanan yang ibu berikan, terima kasih banyak bu dan semua tentang ibu tidak akan cukup ku ceritakan disini. karya tulis ini ku persembahkan untuk ayah dan ibu, meskipun tulisan ini tidak bisa membalas jasa ayah dan ibu, semoga ini bisa menjadi langkah awal untuk membahagiakan ayah dan ibu.

2. Teruntuk abang dan adikku tercinta (Riki Nofriadi dan Deri Ramadhani), untuk abang dan jelek terima kasih banyak untuk setiap do'a, semangat, dan materi yang selalu diberikan selama ini, terima kasih untuk kebersamaan yang selalu mendatangkan tawa, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk setiap keluh kesah, dan semoga kita bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.
3. Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd dan Drs. Ardisal S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah meluangkan waktunya dan memberi kemudahan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Irdamurni, M.Pd selaku dosen pembimbing, terima kasih saya ucapkan kepada ibu yang telah membimbing saya dari awal sampai menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberi nasehat dan dorongan kepada saya serta telah meluangkan waktu

untuk membimbing saya. Terima kasih banyak ibu, dan mohon maaf atas segala kesalahan selama ini.

5. Kepada bapak dan ibu dosen pendidikan luar biasa, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah membimbing, mengayomi dan memberi ilmu yang sangat bermanfaat kepada saya, mohon maaf atas segala kesalahan saya selama berinteraksi dengan bapak dan ibu.
6. Terimakasih juga kepada SLB Bina Bangsa Padang yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian dan memberi informasi serta pelajaran yang sangat berharga kepada saya.
7. Teruntuk teman-temanku iyung (yuliza salma), ening (feni suhardini), vika, nadia, vidia, yatri, terima kasih banyak atas perhatian dan kerja samanya selama ini, sudah menemaniku berjuang bersama. Terkhusus kepada iyung terima kasih selama perkuliahan ini, fatner hidup dikos, mendengarkan segala keluh kesah, semoga semua yang kita cita-citakan tercapai,. Terima kasih banyak kepada nitra sudah menjadi kakak yang luar biasa, selalu ada saat suka maupun duka, mau direpotkan, dan mendengarkan semua keluh kesahku dengan baik.
8. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2015 sudah bersama selama 4 tahun ini dan memberikan informasi. Terima kasih untuk angkatan 2014 dan 2016 yang sudah bersama-sama selama perkuliahan ini.
9. Yang terakhir terimakasih kepada Doni Agus Frianto, semoga selalu bersama dan bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa jadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Metode Demonstrasi Berbasis Teknik <i>Shaping</i>	
1. Pengertian Metode Demonstrasi	7
2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	8
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi	9
4. Pengertian Teknik <i>Shaping</i>	10
5. Langkah-langkah Teknik <i>Shaping</i>	11

B. Hakikat Keterampilan Mencuci Baju	
1. Pengertian Program Khusus Pengembangan Diri	12
2. Ruang Lingkup Program Khusus Pengembangan Diri	13
3. Tujuan Program Khusus Pengembangan Diri.....	14
4. Pengertian Keterampilan Mencuci Baju	14
5. Alat dan Bahan untuk Mencuci Baju	14
6. Langkah-langkah Mencuci Baju	16
C. Hakikat Tunagrahita Kategori Sedang	
1. Pengertian Tunagrahita Kategori Sedang.....	17
2. Karakteristik Tunagrahita Kategori Sedang.....	18
D. Langkah-langkah Keterampilan Mencuci Baju melalui Metode Demonstrasi Berbasis Teknik <i>Shaping</i> pada Anak Tunagrahita Kategori Sedang	19
E. Penelitian Relevan	21
F. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Setting Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	31
G. Teknik Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal	34
B. Siklus I	34
C. Siklus II	44
D. Analisis Data	53
E. Pembahasan Hasil Penelitian	59

F. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai Kemampuan Keterampilan Mencuci baju Siklus I.....	44
Tabel 2. Nilai Kemampuan Keterampilan Mencuci baju Siklus II.....	53
Tabel 3. Persentase Kemampuan Keterampilan Mencuci baju Siklus I dan II	56

DAFTAR GRAFIK

	Hal
Grafik 1. Kemampuan Awal Anak Sebelum diberikan Tindakan	57
Grafik 2. Kemampuan Keterampilan Mencuci Baju Siklus I	58
Grafik 3. Kemampuan Keterampilan Mencuci Baju Siklus II.....	59

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Konseptual	23
Bagan 2. Prosedur Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Baju Kotor	15
Gambar 2. Ember	15
Gambar 3. Sikat Kain	15
Gambar 4. Gayung	15
Gambar 5. Detergen dan Sendoknya.....	16
Gambar 6. Air.....	16
Gambar 7. Perendaman Baju.....	19
Gambar 8. Menyikat Baju	20
Gambar 9. Pembilasan Baju.....	20
Gambar 10. Penjemuran Baju	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus	66
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian	77
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I.....	82
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dibutuhkan bagi setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus baik itu yang memiliki hambatan mental, fisik, emosi dan tingkahlaku berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan penting sebagai penunjang keterampilan hidup setiap anak, mereka yang memiliki hambatan juga bisa diberikan pendidikan baik itu pendidikan akademik sederhana maupun pendidikan pengembangan diri.

Anak tunagrahita kategori sedang memiliki IQ berkisar antara 30-50, anak tunagrahita kategori sedang memiliki kemampuan intelektual umum serta adaptasi perilaku dibawah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita kategori sedang begitu sulit, bahkan tidak mampu diberikan pembelajaran akademik, seperti belajar membaca, berhitung dan menulis, meskipun mereka bisa akademik sederhana seperti menulis namanya sendiri, dan mengenal angka .

Anak tunagrahita kategori sedang dapat diberikan pendidikan pengembangan diri, mereka bisa dilatih mengurus diri, merapikan diri, merawat diri yang berkaitan dengan aktivitas hidup sehari-hari, seperti mandi, makan, minum, berpakaian, menggosok gigi, mencuci baju, menghindari diri dari bahaya dan kegiatan merawat diri lainnya.

Pembelajaran pengembangan diri disekolah luar biasa terdapat pada mata pelajaran program khusus. Pembelajaran program khusus pengembangan diri memberikan bimbingan khusus kepada anak tunagrahita kategori sedang untuk

dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya baik itu kemampuan merawat diri ataupun mengurus diri sehingga dapat mengurangi dan menghilangkan ketergantungan tunagrahita kategori sedang terhadap orang lain.

Selain itu, tujuan dari pembelajaran bina diri terhadap anak tunagrahita kategori sedang agar bisa hidup mandiri, bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga dan teman sebaya, menjaga kesehatan dan kebersihan diri, mengurus keperluan diri sendiri dan membantu orang tua dalam keluarga. program khusus pengembangan diri pada penelitian ini adalah keterampilan menolong diri yaitu pada kegiatan mencuci baju.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan saat praktek kerja lapangan di SLB Bina Bangsa Padang pada bulan Januari sampai Maret 2019 dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara dengan guru kelas, peneliti menemukan seorang siswa tunagrahita kategori sedang kelas VII yang belum mampu melakukan keterampilan mencuci baju. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas anak sudah diberikan pembelajaran tentang mencuci baju akan tetapi anak masih belum bisa melakukannya, ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih rendah pada mata pelajaran program khusus pengembangan diri.

Pada pembelajaran mencuci baju tersebut guru memberikan metode ceramah dan demonstrasi dalam menyampaikan langkah-langkah mencuci baju kepada siswa, lalu memberikan penugasan kepada siswa untuk mempraktekkan mencuci baju dari awal hingga akhir, tanpa terlebih dahulu membagi tahapan mencuci baju menjadi tahapan- tahapan yang lebih kecil.

Apabila siswa tidak mengerti dan mengalami kesulitan maka guru langsung mengambil alih pekerjaan siswa dan memperbaikinya, kemudian guru langsung meminta siswa melanjutkannya, tanpa mempertanyakan kembali apakah anak sudah mengerti atau belum pada kegiatan yang di anggap sulit oleh anak dan meminta anak mengulangi kembali langkah-langkah tersebut.

Selain itu dilihat dari pembelajaran program khusus pengembangan diri disekolah yang setiap minggu nya selalu berganti materi pembelajaran mengakibatkan anak belum bisa melakukan kegiatan mencuci baju dengan baik sendiri.

Dilihat dari permasalahan yang di alami oleh anak membuat anak selalu ketergantungan dengan orang-orang disekitarnya terutama dengan ibunya untuk mencuci pakaian, selama ini usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran bina diri mencuci baju (kameja) belum mendapatkan hasil yang maksimal, Seharusnya berdasarkan karakteristik tunagrahita kategori sedang pemberian pembelajaran mencuci baju (kemeja) dilakukan dengan cara memperagakan langkah-langkah atau proses mencuci baju (kemeja), yang mana dapat dilakukan dengan membagi menjadi tahapan-tahapan kecil, agar siswa tunagrahita kategori sedang bisa lebih memahami dan mudah melakukannya. Hal ini dikarenakan dengan rendahnya tingkat kecerdasan siswa tunagrahita kategori sedang mengakibatkan siswa tersebut kesulitan atau bahkan tidak bisa menerima perintah secara bersamaan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti berkeinginan membantu siswa tunagrahita kategori sedang tersebut dengan cara berkolaborasi dengan guru kelas menggunakan metode demonstrasi dibantu dengan teknik *shaping*, ini dapat

diharapkan agar anak tunagrahita kategori sedang dapat meningkatkan keterampilannya dalam mencuci baju (kemeja).

Keterampilan mencuci baju dengan metode *demonstrasi* yang dilakukan dengan cara menunjukkan atau memperlihatkan proses mencuci baju (kemeja) secara langsung, yang dibantu dengan teknik *shaping* yaitu dengan memecah kegiatan mencuci baju menjadi tahapan-tahapan kecil yang dimulai dari tahapan rendah hingga tahapan paling sulit, dan setiap perilaku yang muncul pada saat anak melakukan satu tahapan akan diberikan *reinforcement* berupa pujian atau *reward* yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam mengerjakan tahapan berikutnya dalam mencuci baju.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bekerja sama dengan guru kelas dengan topik “Penggunaan metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* dalam meningkatkan keterampilan mencuci baju pada anak tunagrahita kategori Sedang” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana peningkatan keterampilan mencuci baju melalui metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* pada anak tunagrahita kategori sedang di SLB Bina Bangsa”

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran mencuci baju melalui metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* pada anak tunagrahita kategori sedang di SLB Bina Bangsa.

2. Untuk membuktikan metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* dapat meningkatkan keterampilan mencuci baju pada anak tunagrahita kategori sedang di SLB Bina Bangsa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat bermamfaat bagi semua pihak di antaranya:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan kepada peneliti tentang metode dan teknik yang dapat meningkatkan kemampuan pengembangan diri dalam keterampilan mencuci baju (kemeja) dan sebagai bahan kajian untuk membantu anak tunagrahita sedang dalam meningkatkan keterampilan mencuci baju (kemeja).

2. Bagi guru

Sebagai bahan acuan dan masukan bagi guru untuk menerapkan metode demonstrasi berbasis teknik *shaping* untuk meningkatkan kemampuan pengembangan diri dalam keterampilan mencuci baju (kemeja) untuk anak tunagrahita kategori sedang.

3. Bagi anak

Yang diharapkan setelah penelitian ini adalah kemampuan pengembangan diri dalam keterampilan mencuci baju (kemeja) pada anak dapat meningkat dan anak bisa mengenal dan memahami langkah-langkah mencuci baju (kemeja) dengan baik, dikarenakan mencuci baju merupakan bagian dari menolong diri sendiri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan atau perbandingan dalam mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan luar biasa sehingga lebih bermamfaat, contohnya berkolaborasi dengan guru membantu dalam meningkatkan kemampuan pengembangan diri dalam keterampilan mencuci baju (kemeja) pada anak.